



# Perintah Presiden kepada segenap Pegawai Repoeblik Indonesia.

Kami, Presiden Repoeblik Indonesia, memerintahkan kepada segenap pegawai Repoeblik Indonesia, se-paja bersedia membantoe pekerdjaan Balatentara Serikat oentoeq keperloean keamanan oemoem, jang selaras dengan perdjandjian dan hoekoem internasional.

Presiden Repoeblik Indonesia,  
**SOEKARNO.**

Djakarta, 10-9-1945.

(Perintah jang diatas hendaklah dibatja dengan memperhatikan sedalam-dalamnja tafsir perintah terseboet jang dimoeat sebagai dibawah).

## Tafsir Perintah Presiden

Dewan-Kementerian telah menetapkan sebagai berikut:

Menimbang bahwa semendjak berhentinja peperangan Asia-Timoer-Raja, oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia kemoedian telah ditetapkan oentoeq menoeutoe pengakoean resmi dalam lingkungan internasional dari pada Indonesia-Merdeka dan Pemerintah Repoeblik Indonesia;

bahwa toentoetan ini telah ditetapkan poela akan diselenggarakan dengan djalan peroen-dingan dan perdamaian diplomasi jang berdasarkan azas-azas peri kemoesiasan dan hasrat Pemerintah Repoeblik Indonesia oentoeq berhoeboengan setjara damai dengan seloeroeh Doenia;

Menimbang bahwa hasrat perdamaian ini tepat sesoeal poela dengan perhoeboengan Pemerintah Repoeblik Indonesia terhadap sesoeatoe badan balatentara asing jang hendak mendoedoeki daerah Tanah-Air Indonesia menoe-roet sjarat-sjarat hoekoem-dan permoefakatan internasional dari tangan Mr. Soebardjo;

Menimbang bahwa hoeboengan perdamaian ini semata-mata hanja terbatas oleh sesoeatoe sikap ter-

hadap Bangsa dan Raktja Indonesia beserta Pemerintah Repoeblik Indonesia, jang mengandoeng penghinaan atau penindasan dengan tjorak bertoejdjoean hendak mendjadjah Tanah-Air Indonesia;

### Menetapkan:

I. segenap pegawai Repoeblik Indonesia dalam membantoeanja oesaha dan pekerdjaan Balatentara-Serikat, semata-mata tidak bersifat lain daripada sifat pegawai Repoeblik Indonesia;

II. segenap pegawai Repoeblik Indonesia haroes melapoerkan kepada kementerian Pemerintah Repoeblik Indonesia jang bersangkoean tentang sesoeatoe peristiwa jang mengandoeng penghinaan atau atau penindasan dengan tjorak bertoejdjoean hendak mendjadjah Tanah-Air Indonesia;

III. segenap pegawai Repoeblik Indonesia haroes tetap memezang tereboh disiplin terhadap SEGALA PERINTAH jang akan ditetahkan oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia.

A.n. Dewan Kementerian  
Secretaris-Negara:  
A. G. Pringgodigdo.

geri itoe sanggoep mengakoel kedaulatannya Negara Inoesia.

Adapoen kedatangannya tentara Sekoetoe di Indonesia oentoeq menganti tentara Nippon itoe tidak berarti bahwa kemerdekaan Indonesia terhapoes. Nasib bangsa Indonesia tidak tergantoeng pada kejadian itoe, sebagaimana kemerdekaan negeri-negeri di Eropah misalnja Denemarken, Belgia, Noorwegen dan lain-lainnja, jang didoeoeki oleh tentara Djerman, selandjoenja sebagai akibat dari pada penjerahan Djerman pada Sekoetoe didoeoeki oleh tentara Sekoetoe poela, tidak terhapoes.

Nasib bangsa dan Negara Indonesia ialah tergantoeng pada perdamaian doenia jang menentoeakan sesoeman Doenia Baroe.

Disitoe akan ditentoeakan apakah Negara Indonesia diakoel sebagai negara jang merdeka apakah akan didjadjah lagi.

Adapoen tentara Sekoetoe jang akan mendoedoeki Negara Indonesia itoe bersifat kepeolisian ja'ni oentoeq mendjaga keamanan dan ketenteraman tereotama, selandjoenja oentoeq mendjelaskan beberapa soal berhoeboeng dengan peperangan antara Nippon dan Sekoetoe sebagai akibat dari pada keroentoehan kekoesaannya keradjaan Belanda di Indonesia.

Maka oleh karena itoe raktja Indonesia haroes bersikap netral kepadanya, dengan tenang dan tenteram menoeandjoekkan kemoean pasti oentoeq tetap merdeka, akan tetapi menoeandjoekkan ketertibannya, berdisiplin kenada peratoeran-peratoeran jang diadakan oleh pemerintahnja sendiri dan oleh Pemerintah Balatentara Sekoetoe jang bersifat kepeolisian itoe.

Raktja Indonesia haroes insaf, bahwa perdjoeangan kita dalam fase sekarang ini ialah perdjoeangan diplomatik. Artinya bangsa Indonesia haroes menoeandjoekkan kepada doenia, bahwa merdeka itoe bangsa jang berdisiplin, jang tahu akan kedoeoelan dan kewajibannya dalam doenia Internasional dan bisa memoeohi segala sjarat-sjarat oentoeq hidoep sebagai bangsa jang merdeka jang haroes diakoel kedaulatannya oleh seloeroeh doenia.

## Pendjelasan :

### KEWADJIBAN BANGSA INDONESIA TERHADAP DOENIA INTERNASIONAL.

Sebagai bangsa jang menjatakan hak kemerdekaannya dengan kemoean dan tenaga sendiri terhadap doenia internasional, raktja Indonesia dengan sendirinja haroes melakoekan kewadjabannya sebagai bangsa jang berdaulat. Itoe berarti, bahwa segala hak-hak dan kewadjaban-kewadjaban jang telah dilakoekan oleh negara-negara lain jang merdeka menoe-roet hoekoem internasional haroes dilakoekan oleh Indonesia poela.

Njatalah bahwa Repoeblik Indonesia jang bangoen atas kemoean sendiri dan bersikap netral akan mendjelaskan politik perdamaian terhadap Doenia Internasional. Dalam membekatkan oendang-oendang Dasar Repoeblik In-

donesia dijatakan, bahwa toedjoean Negara Indonesia ialah: perdamaian Doenia.

Adapoen kesocilan jang diladapi oleh Negara Indonesia ialah kemerdekaan jang dijatakan itoe terdjadi ditengah soesana peperangan. Sebagai akibat dari pada peperangan antara Dai Nippon dan negeri-negeri Sekoetoe Indonesia didoeoeki oleh tentara Nippon dahoelo. Selandjoenja, setelah Dai Nippon menjerah pada negeri-negeri Sekoetoe, Indonesia akan didoeoeki oleh Sekoetoe, sebagai akibat otomatis dari pada penjerahan Dai Nippon itoe.

Maka pendirian bangsa dan Repoeblik Indonesia maenoen Dai Nippon maenoen terhadap negeri-negeri Sekoetoe atas dasar oendang-oendangnya ialah menjarif perdamaian, asal sadja negeri-ne-

PERPUSTAKAAN  
TAMAN - SISWA

3

INP. 3

01119

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GRIYA